

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2020. Adapun tempat dilakukannya penelitian adalah di Universitas-universitas Negeri di Jakarta yaitu Universitas Negeri Jakarta, Universitas Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, dan Universitas Terbuka (pddikti kemdikbud, 2018).

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. *“Quantitative research is a research that emphasizes quantification in the collection and analysis of data”* (Bell, Bryman, & Harley, 2018). Penggunaan metode kuantitatif ini untuk meneliti suatu sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015, p. 14).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sekaran & Bougie (2016, p. 236) menyatakan bahwa *“population refers to the entire group of people, events, or things of interest that the researcher wishes to investigate”*. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen-dosen yang bekerja di

Universitas Negeri di Jakarta. Menurut pddikti kemdikbud (2018) universitas adalah “Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi” sedangkan pengertian dosen adalah “Pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”. Dimana jumlah dosen pada universitas negeri di DKI Jakarta sebanyak 4.348 orang (pddikti kemdikbud, 2018).

2. Sampel

Sekaran & Bougie (2016, p. 237) menyatakan bahwa “*sample is a subset of the population. It comprises some members selected from it*”. Hair Jr, et al., (2014, p. 573) menyatakan bahwa dengan menggunakan teknik estimasi *Maximum Likelihood Estimation* (MLE), penelitian dapat memberikan hasil yang valid dan stabil ketika ukuran sampel minimum 50. Namun disarankan ukuran sample dalam kisaran 100 hingga 400 dengan pertimbangan berbagai hal. Haryanto (2016) merekomendasikan ukuran sampel sebesar 100 hingga 200 untuk dapat memberikan dasar yang kuat untuk melakukan estimasi. Sehingga berdasarkan penjelasan diatas, penulis memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 200 sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu pengambilan sampel dimana jumlah populasi yang dipilih telah diketahui

jumlahnya dan memiliki probabilitas/kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai subjek sampel (Sekaran & Bougie, 2016). Teknik ini digunakan karena jumlah populasi dari penelitian ini sudah diketahui yaitu sebanyak 4.348 orang (pddikti kemdikbud, 2018). Kemudian teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* yang merupakan bentuk pengambilan sampel dimana setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih (Sekaran & Bougie, 2016). Sehingga pengambilan sampelnya secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi (Sugiyono, 2015).

D. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk melaksanakan *online survey*. *Survey* adalah suatu sistem pengumpulan informasi untuk menggambarkan, membandingkan, atau menjelaskan pengetahuan, sikap atau perilaku seseorang (Sekaran & Bougie, 2016). *Online survey* dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada dosen-dosen Universitas Negeri di Jakarta. Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk mencari jawaban responden (Sekaran & Bougie, 2016).

Instrumen penelitian untuk mengukur variabel kesejahteraan keuangan diambil dari Kempson, Finney, & Poppe (2017) dengan mengukur tiga aspek kesejahteraan keuangan yaitu pemenuhan komitmen, perasaan nyaman, dan ketahanan keuangan di masa depan. Begitu juga untuk mengukur variabel perilaku keuangan, dengan menggunakan enam aspek perilaku keuangan dari Kempson, Finney, & Poppe (2017) yaitu kecenderungan melakukan pengeluaran, aktif menabung, meminjam

untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, merencanakan penggunaan uang, mengetahui penggunaan uang, dan mencari informasi produk. Sedangkan untuk mengukur variabel kontrol diri menggunakan lima indikator dari Tangney et al., (2004) yang menyediakan pengukuran umum terkait kontrol diri dan tiga skala orientasi masa depan dari Antonides et al., (2011). Kemudian untuk mengukur variabel demografi mengacu pada penelitian yang dilakukan sebelumnya (Hsieh, 2003; pddikti kemdikbud, 2018). (Selengkapnya lihat pada lampiran)

Skala yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah skala likert dengan skala 1-5. “*The Likert scale is a scale designed to examine how strongly respondents agree with a statement*” (Sekaran & Bougie, 2016). Sugiyono (2015) menyatakan bahwa “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (variabel penelitian)”

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sekaran & Bougie (2016) data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung untuk dianalisis dan kemudian untuk mencari solusi bagi masalah yang diteliti. Data primer ini diperoleh melalui *online survey* dengan menyebarkan kuesioner yang berikan kepada dosen-dosen Universitas Negeri di Jakarta.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik Sugiyono (2015). Penelitian ini menggunakan metode statistik Regresi Linear Berganda menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24. *“Multiple regression analysis is a statistical technique that can be used to analyze the relationship between a single dependent (criterion) variable and several independent (predictor) variables. The objective of multiple regression analysis is to use the independent variables whose values are known to predict the single dependent value selected by the researcher”* (Hair Jr et al., 2014).

Pemilihan metode ini dikarenakan regresi linear berganda merupakan teknik multivarian yang paling banyak digunakan dalam berbagai penelitian. Menurut Hair Jr et al., (2014), dengan penerapannya yang luas, regresi linear berganda mampu digunakan untuk banyak tujuan, fleksibilitas dan kemampuannya untuk beradaptasi memungkinkan penggunaannya menguji hampir semua hubungan ketergantungan.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015) “analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Analisis deskriptif umumnya menggunakan perhitungan ukuran tendensi sentral (*mean, median, mode*), dan ukuran dispersi (*range, variance, standard deviation*) (Sekaran & Bougie, 2016).

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji atau mengukur tingkat kevalidan dari kuesioner. Menurut Sekaran & Bougie (2016) “*validity is a test of how well an instrument that is developed measures the particular concept it is intended to measure*”. Untuk mengetahui korelasi dalam validitas dapat menggunakan *factor analysis*. *Factor analysis* merupakan prosedur statistik tertua dan paling terkenal untuk mengukur hubungan antara variabel yang diamati (Byrne, 2010).

Dalam *factor analysis* terdapat dua analisis dasar yaitu, *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Namun peneliti hanya menggunakan *Exploratory Factor Analysis* (EFA) yang menurut Hair Jr et al., (2014) adalah pendekatan yang tujuan utamanya untuk menentukan struktur yang mendasari setiap variabel dalam melakukan analisis. EFA memberi informasi tentang berapa banyak faktor yang diperlukan untuk mewakili data, sehingga semua variabel yang diukur terkait dengan setiap faktor dengan menggunakan estimasi *factor loading*.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran & Bougie (2016), “*reliability is a measure indicates the extent to which it is without bias (error free) and hence ensures consistent measurement across time and across the various items in the instrument*”. Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel yang diamati bebas dari kesalahan, sehingga menghindari terjadinya kesalahan dalam pengukuran. Menurut Hair Jr et al., (2014), reliabilitas paling baik diukur dengan *Cronbach's alpha* dengan ukuran reliabilitas yang berkisar dari 0 hingga 1. Reliabilitas dengan nilai 0,60 hingga 0,70 dianggap sebagai batas terendah penerimaan. Reliabilitas

yang tinggi jika nilainya mendekati angka 1, sehingga reliabilitas yang dianggap baik bila nilainya $\geq 0,60$.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang dikembangkan dalam penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi Linear Berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 24. Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan setelah dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel, uji asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji normalitas, dan uji linieritas (Ainiyah, Deliar, & Virtriana, 2016). Adapun dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui persebaran distribusi data yang digunakan apakah mengikuti atau mendekati distribusi normal, dalam pengujian normalitas dapat uji statistik Kolmogorov – Smirnov, dimana data dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig.} > 0,05$) (Santoso, 2010).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antar variabel dalam model regresi berganda. Jika terdapat korelasi atau hubungan yang tinggi, maka hubungan antar variabel dependen tersebut akan terganggu dan model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen yang tinggi. Adapun, pengujian multikolinieritas

dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan Toleransi (Nachrowi & Usman, 2006). Data yang bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF berkisar antara 1 – 10 dan nilai toleransi berkisar antara 0,1 – 1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji adanya ketidaksamaan varians residual model regresi antar variabel satu dengan yang lainnya. Heteroskedastisitas terjadi apabila varian sisa yang tidak konstan, model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2007). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan metode *Glejser Test*, yaitu dengan melakukan regresi antara variabel independen dan residual absolut sebagai variabel dependen (Gujarati, 2008). Data yang bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (sig. > 0,05).

Tabel 3. 1 *Classical Assumption Test*

<i>Classical Assumption Indicators</i>	<i>Cut-Off Value</i>
<i>Normality Test</i>	Sig. > 0,05
<i>Multicollinearity Test</i>	VIF 1 – 10 Tolerance 0,1 – 1
<i>Heteroscedasticity Test</i>	Sig. > 0,05

Sumber : (Gujarati, 2008; Nachrowi & Usman, 2006; Santoso, 2010)

Setelah data memenuhi seluruh uji asumsi klasik maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Adapaun pengujian hipotesis dilakukan dengan cara :

1) Uji Serentak (Uji F)

Uji F yaitu pembuktian kebenaran dengan menguji koefisien regresi linear berganda secara bersama-sama pada seluruh variabel. Uji F diterima apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (sig. < 0,05)

2) Uji Parsial (Uji T)

Uji T yaitu pembuktian kebenaran dengan menguji koefisien regresi linear berganda secara parsial (sendiri-sendiri) pada masing-masing variabel. uji T diterima apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (sig. < 0,05)

3) Variabel Dominan (*Beta Standardized*)

Uji beta dilakukan untuk menganalisis variabel independen yang dominan mempengaruhi variabel dependen, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien beta *standardized coefficients* (Ghozali, 2007). Variabel yang paling dominan mempengaruhi yaitu variabel yang memiliki nilai beta terbesar.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen, Semakin besar koefisien determinasi maka menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1 sehingga semakin mendekati angka satu berarti variabel dependen dapat dijelaskan secara linear oleh variabel independen.